

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisa, dan pembahasan yang sudah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umur 7 hari peningkatan kuat tekan beton normal agregat Pemulutan yaitu 14,25 MPa dan agregat Tanjung Raja 21,45 MPa. Kuat tekan beton dengan campuran *superplasticizer* agregat Pemulutan 20,9 Mpa dan beton *superplasticizer* agregat Tanjung Raja 27, 1 MPa. Pada umur 7 hari Beton *superplasticizer* agregat Tanjung Raja memiliki kuat tekan lebih tinggi dari yang lain.
2. Pada umur 14 hari peningkatan kuat tekan beton normal agregat Pemulutan yaitu 15,85 MPa dan agregat Tanjung Raja 27,85 MPa. Kuat tekan beton dengan campuran *superplasticizer* agregat Pemulutan 22,9 Mpa dan kuat beton *superplasticizer* agregat Tanjung raja pada umur 14 hari sedikit menurun yaitu 25,1 MPa. Pada umur 14 hari Beton *superplasticizer* agregat Tanjung Raja memiliki kuat tekan lebih tinggi dari yang lain.
3. Pada umur 28 hari peningkatan kuat tekan beton normal agregat Pemulutan yaitu 19,50 MPa dan agregat Tanjung Raja 28,30 MPa. Kuat tekan beton dengan campuran *superplasticizer* agregat Pemulutan 28,3 Mpa dan beton *superplasticizer* agregat Tanjung Raja 33,9 MPa. Pada umur 28 hari Beton *superplasticizer* agregat Tanjung Raja memiliki kuat tekan lebih tinggi dari yang lain.
4. Hasil pengujian kuat tekan beton umur 28 hari yang paling tinggi dan masuk sesuai standar yaitu Beton *Superplasticizer* Agregat Tanjung Raja sebesar 33, 9 MPa

5.2 Saran

1. Untuk mendapatkan beton K-400, maka perlu diadakan penelitian dengan bahan susun yang mempunyai kualitas lebih baik seperti agregat Tanjung Raja
2. Perhatikan semua bahan yang dipakai dan harus lolos sesuai standarnya.
3. Untuk material harus benar sesuai SNI atau standarnya
4. Untuk mendapatkan bisa memodifikassi bahan tambah yang lainnya